

INTISARI

MAULANA, A., 2019, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL, ETIL ASETAT, DAN *n*-HEKSANA DAUN PUCUK MERAH (*Syzygium myrtifolium* Walp.) TERHADAP BAKTERI *Salmonella typhi* ATCC 13311, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus dengan gejala demam lebih dari satu minggu, mengakibatkan gangguan pencernaan dan dapat menurunkan tingkat kesadaran. Bakteri penyebab demam tifoid adalah bakteri *Salmonella typhi*. Pada daun pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.) terdapat senyawa-senyawa antibakteri yang efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah zat antibakteri dalam daun pucuk merah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.

Simplisia daun pucuk merah diekstraksi menggunakan tiga jenis pelarut yang memiliki tingkat kepolaran berbeda yaitu etanol, etil asetat, dan *n*-heksana dengan metode maserasi. Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratorium dengan metode difusi dan dilusi. Penelitian ini menggunakan konsentrasi 35%, 30%, 25% dan 20% pada metode difusi. Sementara itu metode dilusi menggunakan konsentrasi konsentrasi 30%, 15%, 7,5%, 3,75%, 1,875%, 0,94%, 0,468% dan 0,234% serta kontrol positif (suspensi bakteri) dan kontrol negatif (ekstrak teraktif).

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etil asetat konsentrasi 20% adalah konsentrasi teraktif terhadap bakteri *Salmonella typhi*. Hasil pengujian aktivitas antibakteri dengan metode dilusi menunjukkan tidak adanya nilai konsentrasi hambat minimum (KHM) dan nilai konsentrasi bunuh minimum (KBM) dari ekstrak etil asetat adalah sebesar 15%.

Kata kunci : antibakteri, daun pucuk merah, *Salmonella typhi*

ABSTRACT

MAULANA, A., 2019, THE TEST OF ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACTS, ETHYL ACETATES, AND *n*-HEXANE OF PUCUK MERAH LEAF (*Syzygium myrtifolium* Walp.) ON BACTERIA *Salmonella typhi* ATCC 13311, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Typhoid fever is an acute infectious disease in the small intestine with symptoms of fever more than one week, resulting in digestive disorders and can reduce the level of consciousness. The bacteria that cause typhoid fever are *Salmonella typhi*. Pucuk merah leaves (*Syzygium myrtifolium* Walp.) has antibacterial compounds that are effective in inhibiting bacterial growth. This study aims to examine whether antibacterial substances in pucuk merah have an influence on the growth of *S.typhi*.

Pucuk merah leaf simplicia was extracted using three types of solvents which had different levels of polarity; ethanol, ethyl acetate, and n-hexane by maceration method. This type of research is experimental laboratory with diffusion and dilution methods. This study used concentrations of 35%, 30%, 25% and 20% in diffusion method. Meanwhile the dilution method used concentrations of 30%, 15%, 7.5%, 3.75%, 1.875%, 0.94%, 0.468% and 0.234% and positive controls (bacterial suspension) and negative controls (most active extracts) .

The results showed that 20% ethyl acetate extract was the most active concentration. The results of testing the antibacterial activity with the dilution method showed the absence of a minimum inhibitory concentration (MIC) value and the minimum bactericidal concentration (MBC) value of the ethyl acetate extract was 15%.

Keywords : antibacterial, pucuk merah leaf, *Salmonella typhi*.